

**LAPORAN MBKM BY DESIGN FKM UNAIR
UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)**

**INTERVENSI MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI DI SMPN 30
SURABAYA**



**MUTMAINNAH KHAERATI
102011133071**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA, KEPENDUDUKAN DAN
PROMOSI KESEHATAN**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)**

Disusun Oleh :

MUTMAINNAH KHAERATI

102011133071

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu
Perilaku



Dr. Muthmainnah SKM. M.Kes.,
NIP. 1988062120105042005

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM UNICEF



Muhammad Afrianto Kurniawan,
S. T., M.Sc

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika, Kependudukan, dan
Promosi Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes
NIP. 19690210199403202

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di... dengan judul “INTERVENSI MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI DI SMPN 30 SURABAYA”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas daribantuan dan bimbingan ibu Dr. Muthmainnah S.KM., M.Kes. selaku pembimbing MBKM by *Desain* FKM UNAIR dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Bian Shabri Putri Irwanto, S.KM., M.KKK. selaku koordinator MBKM by Design FKM UNAIR
5. Dr. Muthmainnah SKM. M.Kes., selaku dosen pembimbing akademik
6. Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF Field Surabaya
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat.
8. Kelompok Puskesmas Keputih Cluster 3 yang sudah bekerja selama kegiatan magang
Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 12 Desember
2023

Mutmainnah Khaerati

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 MANFAAT	2
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	2
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	2
1.3.3 Manfaat Bagi UNICEF, Puskesmas Keputih, dan SMPN 30 Surabaya.	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Menstrual Hygiene	4
2.2 Dampak akibat tidak menjaga kebersihan menstruasi	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	6
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	6
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	6
3.4 Teknik Pengumpulan Data	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra.....	8
4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra.....	8
4.2 Intervensi Manajemen Kebersihan Menstruasi	9
4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	12
4.3.1 Mata Kuliah Determinan Sosial Kesehatan	12
4.3.2 Mata Kuliah Politik Kesehatan	13
4.3.3 Mata Kuliah Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	13
4.3.4 Mata Kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi.....	13

4.3.5	Mata Kuliah Perilaku Organisasi	13
4.3.6	Mata Kuliah Ketahanan Pangan.....	14
4.3.7	Mata Kuliah Metodologi Penelitian.....	14
4.4	Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	14
BAB V PENUTUP.....		15
5.1	Kesimpulan.....	15
5.2	Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....		16
LAMPIRAN.....		17

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Unicef Kota Surabaya....6

Tabel 4.1 Rundown Kegiatan Kampanye manajemen kebersihan Menstruasi di SMPN 30
Surabaya9

DAFTAR GAMBAR

4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	17
Lampiran II. Sertifikat MBKM dari Instansi / Mitra	27
Lampiran III. Dokumentasi	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud menyelenggarakan kegiatan magang bagi mahasiswa. Kegiatan magang ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan memberikan ilmu tambahan bagi mahasiswa. Kemajuan teknologi dan informasi serta komunikasi dimanfaatkan oleh Ditjen Dikti Kemendikbud untuk menyelenggarakan kegiatan Merdeka Belajar yang dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*. Dengan adanya kegiatan MBKM ini, perguruan tinggi akan lebih mudah menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa instansi/perusahaan.

Remaja remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada remaja putri, pubertas ditandai dengan terjadinya menarche atau menstruasi pertama. Menstruasi adalah proses pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan dan terjadi berulang kali setiap bulannya kecuali pada masa kehamilan. Pada saat menstruasi, wanita perlu menerapkan perilaku kebersihan yang tepat untuk menjaga kesehatan fisik dan mentalnya. Kebersihan diri selama menstruasi merupakan langkah awal yang penting untuk mencegah timbulnya penyakit karena tubuh yang bersih dapat mengurangi terjadinya risiko penyakit. Menstruasi merupakan proses alami, namun hal ini dikaitkan dengan beberapa miskonsepsi dan malpraktek yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang serius, seperti infeksi saluran reproduksi dan saluran kemih.

Secara global, 2,3 miliar anak perempuan dan perempuan tidak mengelola menstruasi mereka dengan baik karena kurangnya fasilitas Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM), biaya yang tinggi, dan ketidaktahuan. Mitos, tabu, dan faktor yang berhubungan dengan sosial budaya menjadi penghalang bagi remaja untuk mendapatkan informasi yang memadai terkait manajemen menstruasi yang tepat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya masalah Kesehatan reproduksi perlu

diberikan Pendidikan Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja terkait Kesehatan reproduksi, terutama tentang manajemen kebersihan menstruasi (MKM). Untuk memberikan Pendidikan Kesehatan ini Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga menyelenggarakan kegiatan MBKM *Bye Design* yang bekerja sama dengan UNICEF.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan MBKM ini adalah melakukan promosi kesehatan reproduksi terutama tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di wilayah kerja Puskesmas Keputih Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terkait Kesehatan reproduksi terutama tentang manajemen kebersihan menstruasi
2. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga Kesehatan rerproduksi terutama pada saat menstruasi

1.3 MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya.....

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya manajemen kebersihan menstruasi
2. Memperoleh keterampilan praktis dalam mendukung dan memberdayakan perempuan dalam mengelola kebersihan menstruasi dengan baik
3. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin hubungan dan Kerjasama dengan institusi perusahaan/ institusi lainnya
2. Meningkatkan reputasi universitas sebagai provider Pendidikan yang

berkualitas

1.3.3 Manfaat Bagi UNICEF, Puskesmas Keputih, dan SMPN 30 Surabaya.

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administrative
2. Dapat memberikan masukan dan inovasi baru terkait program yang berkaitan dengan Kesehatan reproduksi, terutama program tentang manajemen kebersihan menstruasi (MKM)

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Menstrual Hygiene

Komponen hygiene perorangan yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Organ reproduksi mudah terinfeksi sehingga kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan Infeksi Saluran Reproduksi atau ISR (Rusnen, 2022)

2.2 Dampak akibat tidak menjaga kebersihan menstruasi

a. Dampak terhadap kesehatan

Kebersihan tubuh yang tidak diperhatikan dapat menimbulkan beberapa masalah kesehatan seperti iritasi pada kulit dan infeksi saluran reproduksi.

b. Dampak terhadap Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unicef pada tahun 2015 menemukan bahwa terdapat 1 dari 6 siswi tidak masuk sekolah saat sedang menstruasi, hal ini mengakibatkan mereka ketinggalan mata pelajaran. Beberapa alasan yang menyebabkan siswi tidak masuk sekolah yaitu dismenore, kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah seperti kurang air untuk membersihkan diri dan mencuci pakaian yang ternoda, tidak tersedia pembalut atau celana ganti, tempat sampah dan pembungkus pembalut, serta masih terdapat siswa yang suka mengejek siswi pada saat menstruasi.

c. Dampak terhadap partisipasi sosial

Dalam hal ini disebabkan karena masih banyak terdapat kepercayaan dan budaya masyarakat setempat yang melarang untuk keluar rumah pada saat menstruasi.

d. Dampak terhadap lingkungan

Kurangnya fasilitas yang memadai seperti tempat sampah dapat

mendorong siswi untuk membuang pembalut bekas sembarangan seperti dikloset atau jamban, sehingga dapat jamban tersebut tersumbat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Tempat : United Nations Children's Fund (UNICEF) Kota Surabaya

Alamat : Jl. Pahlawan No.102, Alun-alun Contong, Kec.Bubutan,Kota SBY, Jawa Timur6-174

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di Unicef Kota Surabaya.

Kegiatan	Bulan											
	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Diskusi dan koordinasi dengan pihak Puskesmas terkait pelaksanaan kegiatan kampanye manajemen kebersihan menstruasi dan sasaran dalam pelaksanaan kegiatan												
Perkenalan sekaligus studi pendahuluan di SMPN 52 Surabaya												
Pre-test sekaligus pelaksanaan kegiatan kampanye MKM dan Pubertas												
Pengisian <i>Post-test</i>												
Pemberian plakat sebagai kenang-kenangan kepada pihak SMPN 30 Surabaya												

Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga bersama UNICEF berlangsung pada tanggal 2 Oktober – 23 Desember

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Metode pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Partisipasi Aktif

Partisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan segala rangkaian kegiatan ditempat magang secara offline

2. Ceramah dan Diskusi

Dalam pelaksanaan kegiatan kampanye dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan pihak UNICEF (United Nations Children's Fund), pihak puskesmas Keputih, dan pihak sekolah SMPN 30 Surabaya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari individu terkait pengalaman, pengetahuan, dan sikap mereka terhadap manajemen kebersihan menstruasi. Selain itu metode ini juga digunakan untuk melakukan wawancara terhadap guru untuk mendapatkan informasi terkait manajemen kebersihan menstruasi yang ada wilayah sekolah

b. Observasi

Dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku dan kebiasaan yang berkaitan dengan manajemen kebersihan menstruasi, seperti kebiasaan penggunaan pembalut, akses terhadap fasilitas sanitasi, dan praktik kebersihan diri saat menstruasi. Dalam hal ini juga dilakukan kegiatan kampanye, kemudian diukur menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) meliputi pengumpulan dan pengorganisasian informasi tentang MKM. Metode yang digunakan dalam hal ini berupa foto dan video.

d. Studi literatur

Dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dari sumber-sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan manajemen kebersihan menstruasi.

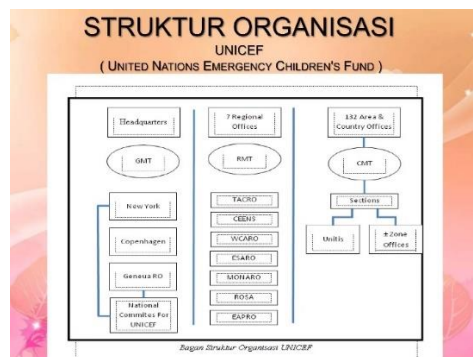
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra

UNICEF (United Nations Children's Fund) adalah sebuah Organisasi yang didirikan oleh PBB pada tanggal 11 Desember 1946 dan berpusat di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1953, UNICEF menjadi badan tetap PBB yang menangani masalah anak-anak. Mandat UNICEF pada dasarnya adalah untuk melindungi kehidupan anak-anak dan mendorong perkembangan mereka. UNICEF menjalankan fungsinya dengan memberikan panduan dan solusi alternatif kepada negara-negara yang menghadapi masalah anak, memberikan saran dan bantuan dalam perencanaan dan pelaksanaan upaya kesejahteraan anak, serta bekerja sama dengan badan-badan PBB lainnya untuk menciptakan situasi dunia yang sehat, memberantas kemiskinan dan kekurangan gizi, memberantas buta aksara, dan menciptakan lingkungan fisik, sosial, dan psikologis yang menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. UNICEF juga memiliki kekuatan persuasif yang dapat memberi saran tentang kebijakan. Pendapatan UNICEF berasal dari sumbangan dari pemerintah, badan antar pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perorangan. Visi UNICEF adalah menciptakan dunia di mana setiap anak dapat tumbuh dengan sehat, terlindungi, dan terdidik.

4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra



4.2 Intervensi Manajemen Kebersihan Menstruasi

Kegiatan intervensi manajemen kebersihan menstruasi (MKM) dilakukan di SMPN 30 Surabaya selama 3 minggu, peserta kegiatan intervensi ini dihadiri oleh 40 orang siswa/siswi perwakilan dari 7 dan 8. Adapun rincian kegiatan intervensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rundown Kegiatan Kampanye manajemen kebersihan Menstruasi di SMPN 30 Surabaya

NO	Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat, 7 November 2023	Perkenalan + sambutan dari kepala sekolah SMPN 30 Surabaya
		Menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan intervensi MKM
		Melakukan wawancara kepada pihak sekolah dan perwakilan siswa/siswi untuk mengetahui karakteristik sekolah dan siswa sekaligus untuk mengetahui penyampaian media seperti apa yang disukai oleh siswa/siswi
		Diskusi terkait agenda selama 3 minggu kedepan
2.	Selasa, 28 November 2023	Perkenalan sekaligus menjelaskan tujuan dari kegiatan intervensi kepada para siswa/siswi
		Pengisian pre-test
		Membagikan buku komik tentang ‘‘Apa itu menstruasi’’
		Kegiatan intervensi kampanye tentang Manajemen kebersihan menstruasi
		Download aplikasi Oky
		Kuis dan games berhadiah

		Pengumuman pemenang dan pembagian hadiah
		Dokumentasi bersama siswa/siswi
		Diskusi dengan pihak sekolah terkait pembuatan grup WhatsApp untuk pengisian kuesioner <i>post-test</i> , kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama
3.	Kamis, 30 November 2023	Konfirmasi dengan pihak sekolah terkait pembuatan grup WhatsApp untuk pembagian dan pengisian link kuesioner <i>post-test</i>
		Membuat grup WhatsApp
		Membagikan link kuesioner <i>post-test</i> melalui grup WhatsApp yang telah dibuat

1. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan intervensi kampanye manajemen kebersihan menstruasi (Aplikasi Oky Laki-laki)

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa yaitu sebesar 40,89, namun setelah penyampaian materi rata-rata pengetahuan siswa mengalami peningkatan menjadi 70,28.

b. Sikap

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata sikap siswa yaitu sebesar 27,88, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 33,33.

c. Tindakan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata tindakan siswa yaitu sebesar 28,7, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 31,6.

2. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan intervensi kampanye manajemen kebersihan menstruasi (Aplikasi Oky Perempuan)

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa yaitu sebesar 50,76, namun setelah penyampaian materi rata-rata pengetahuan siswa mengalami peningkatan menjadi 70,67.

b. Sikap

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata sikap siswa yaitu sebesar 27,42, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 32,52.

c. Tindakan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata tindakan siswa yaitu sebesar 25,28, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 30,95.

3. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan intervensi kampanye manajemen kebersihan menstruasi (Buku komik Apa itu Menstruasi Laki-laki)

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa yaitu sebesar 60,94, namun setelah penyampaian materi rata-rata pengetahuan siswa mengalami peningkatan menjadi 90,6.

b. Sikap

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata sikap siswa yaitu sebesar 27,44, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 35,16.

c. Tindakan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata tindakan siswa yaitu sebesar 27,11, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 34,48.

4. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan intervensi

kampanye manajemen kebersihan menstruasi (Buku komik Apa itu Menstruasi Perempuan)

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswi yaitu sebesar 60,81, namun setelah penyampaian materi rata-rata pengetahuan siswi mengalami peningkatan menjadi 80,71.

b. Sikap

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata sikap siswi yaitu sebesar 29,19, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswi mengalami peningkatan menjadi 36,57.

c. Tindakan

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa nilai rata-rata tindakan siswi yaitu sebesar 27,23, namun setelah penyampaian materi rata-rata sikap siswi mengalami peningkatan menjadi 38.

4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.3.1 Mata Kuliah Determinan Sosial Kesehatan

Learning outcome yang dapat dicapai oleh mahasiswa adalah mahasiswa mampu memahami faktor-faktor sosial yang menyebabkan munculnya penyakit atau permasalahan Kesehatan. Mahasiswa juga mampu melakukan analisis situasi, memahami karakteristik budaya individu yang ada dilingkungan sekolah, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu memberdayakan masyarakat untuk mengatasi permasalahan Kesehatan yang muncul akibat tidak memperhatikan manajemen kebersihan pada saat menstruasi dengan cara melakukan penyuluhan atau memberikan informasi terkait manajemen kebersihan menstruasi dengan metode ceramah dan memberikan beberapa media seperti buku komik tentang apa itu menstruasi, buku saku apa itu haid, buku rahasia dua dunia, dan media digital berupa aplikasi oky yang dapat diakses melalui ponsel.

4.3.2 Mata Kuliah Politik Kesehatan

Mahasiswa mampu memahami hubungan antara politik dengan Kesehatan, mampu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan permasalahan yang ada, serta mampu mengembangkan dan membuat kebijakan program Kesehatan sesuai dengan permasalahan Kesehatan yang sedang dialami. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan Kesehatan yang ada seperti masalah sarana pelayanan Kesehatan maupun masalah biaya. Mahasiswa juga dapat memahami karakteristik budaya yang dimiliki individu-individu yang ada di lingkungan sekolah dan melakukan kegiatan pemberdayaan untuk mengatasi terjadinya permasalahan Kesehatan. Contohnya yaitu seperti pembuatan *Policy Brief*.

4.3.3 Mata Kuliah Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

Learning outcome yang dapat dicapai oleh mahasiswa adalah mahasiswa dapat mengetahui pemahaman secara teori dan memiliki keterampilan yang praktis dalam membuat dan menjalankan program pemberdayaan pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa/siswi terkait masalah Kesehatan reproduksi, terutama yang berkaitan dengan manajemen kebersihan menstruasi.

4.3.4 Mata Kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi

Learning outcome yang dapat dicapai oleh mahasiswa adalah mampu mengetahui strategi, mengidentifikasi, dan memahami karakteristik target, sehingga dapat merencanakan strategi keuangan dan komunikasi secara efektif dalam memasarkan layanan kesehatan dan melakukan promosi kesehatan melalui platform media sosial.

4.3.5 Mata Kuliah Perilaku Organisasi

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami akan pentingnya praktik manajemen kebersihan menstruasi dan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan praktik

manajemen kebersihan saat menstruasi seperti faktor ekonomi, social budaya, pengetahuan, dan sikap. Sehingga mahasiswa dapat melakukan intervensi yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah organisasi yang dapat mudah dipahami.

4.3.6 Mata Kuliah Ketahanan Pangan

Learning outcome yang dapat dicapai adalah mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman keterampilan yang sesuai dengan beberapa aspek penting ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat mengatasi stigma buruk yang ada dalam masyarakat terkait masalah pangan.

4.3.7 Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Learning outcome yang dapat dicapai pada kegiatan kampanye MKM adalah mahasiswa mampu memahami dan menerapkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif seperti wawancara dan kuesioner.

4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

- 4.4.1** Terdapat kesalahan nama lokasi magang dalam surat resmi yang telah dibuat oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, sehingga menghambat kelompok dalam penentuan tanggal untuk pelaksanaan intervensi. namun kelompok kami melakukan upaya koordinasi yang intensif kepada pihak puskesmas dan pihak sekolah, sehingga dapat melakukan kegiatan sesuai dengan rencana awal.
- 4.4.2** Pada saat pengisian pre-test dan post-test terdapat beberapa siswa yang tidak membawa ponsel disekolah, sehingga memperhambat dalam pengisian *pre-test* dan *post-test*, namun hal itu dapat kami atasi dengan cara meminjamkan ponsel anggota kelompok untuk siswa/siswi yang tidak membawa ponsel tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuesioner, siswa/siswi mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan kampanye terkait pubertas dan manajemen kebersihan menstruasi yang diukur menggunakan post-test, sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswi/siswi dalam melaksanakan praktik kebersihan menstruasi.

5.2 Saran

1. Untuk pihak Unicef, hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan monitoring dalam merancang strategi untuk meningkatkan penggunaan media baik itu media cetak atau aplikasi sebagai media pembelajaran bagi siswa/siswi untuk mengakses informasi terkait Kesehatan reproduksi terutama tentang manajemen kebersihan menstruasi
2. Untuk pihak Puskesmas sebaiknya melakukan kerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan Pendidikan Kesehatan reproduksi bagi remaja, terutama terkait manajemen kebersihan menstruasi untuk mencegah terjadinya permasalahan Kesehatan Kesehatan reproduksi.
3. Untuk pihak sekolah sebaiknya perlu memperhatikan dan menyediakan Fasilitas yang memadai seperti toilet terpisah antara laki-laki & perempuan, sabun cuci tangan, Tissue Pembalut atau celana ganti & Obat pereda nyeri.





DAFTAR PUSTAKA



- Mulugeta Demmu, Y., Shifera, G. M., Ayana, G. M., Adare, D., Yazew, B., Dامتew, Y. T., & Geremew, A. (2023). Menstrual hygiene management and associated factors among adolescent school girls in gursum district, Eastern Ethiopia: Institution-based a cross-sectional study. *BMC Women's Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02461-6>
- Rusnen, S. (2022). FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI PADA SISWI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM SASA KOTA TERNATE SELATAN. In *Jurnal Serambi Sehat: Vol. XV (Issue 1)*.
- Susanti, D., Lutfiyati, A., Keperawatan, P., Kesehatan, F., & Achmad Yani Yogyakarta Jl Brawijaya Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta, U. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT KNOWLEDGE WITH PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR WHEN MENSTRUATION. In *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu (Vol. 11, Issue 02)*.



LAMPIRAN**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR**



Nama Mahasiswa : Mutmainnah Khaerati
 NIM : 102011133071
 Lokasi : United Nations Children's Fund (UNICEF)
 Dosen Pembimbing : Dr. Muthmainnah, SKM., M.Kes
 Pembimbing Lapangan : Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc



No	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	Selasa, 10 Oktober 2023	Berkunjung ke puskesmas Keputih untuk perkenalan dan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan intervensi	
2.	Sabtu, 14 Oktober 2023	<p>Berkunjung ke puskesmas Keputih:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan dari kepala puskesmas Keputih 2. Perkenalan anggota kelompok sekaligus menjelaskan tujuan dari kegiatan intervensi 3. Diskusi dan pemilihan sekolah yang akan menjadi sasaran 	




3.	Senin, 22 Oktober 2023	<p>Mengikuti kegiatan word polio day di cf di Jl. Tunzungan Plaza</p> 	
4.	Selasa, 23 Oktober 2023	<p>Pertemuan ke-1 dengan pihak sekolah SD Yapita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Sambutan dan perkenalan anggota kelompok 3. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan intervensi yang akan dilakukan 4. Membuat grup wa untuk koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan 	
5.	Kamis, 26 Oktober 2023	<p>Pertemuan ke-1 dengan pihak sekolah MTsN 1 Surabaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Sambutan dan perkenalan anggota kelompok 3. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan intervensi yang akan dilakukan 4. Membuat grup wa untuk koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan 	



			
6.	Jumat, 3 November 2023	Pertemuan refleksi dan monitoring MBKM dengan UNICEF	Maiif
7.	Selasa, 7 November 2023	<p>Pertemuan ke-1 dengan pihak sekolah SMP 30 Surabaya dan SMP Yapita</p> <p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan dan perkenalan anggota kelompok 2. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan intervensi yang akan dilakukan 3. Membuat grup wa untuk koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan 	Maiif
8.	Rabu, 8 November 2023	<p>Pertemuan ke-2 dengan SMP Yapita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan siswa/siswi dan menjelaskan tujuan kedatangan 2. Pengisian <i>Pre-test</i> 	Maiif



		<p>3. Membantu peminatan epidemiologi untuk menginput data hasil skrining TB</p> 	
<p>9.</p>	<p>Senin, 20 November 2023</p>	<p>Pertemuan ke-3 dengan SMP Yapita:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian buku ‘‘Rahasia 2 Dunia’’ 2. Penyampaian materi terkait manajemen kebersihan menstruasi (Buku dua dunia dan Aplikasi Oky) 	<p><i>Mawif</i></p>
<p>10.</p>	<p>Rabu, 22 November 2023</p>	<p>Mengunjungi kantor Unicef dan berdiskusi dengan pihak Unicef</p>	<p><i>Mawif</i></p>

			
<p>11.</p>	<p>Kamis, 23 November 2023</p>	<p>Pertemuan ke-3 dengan SD Yapita:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian buku saku “Apa Itu Haid” 2. Penyampaian materi terkait manajemen kebersihan menstruasi (Buku saku apa itu haid) 3. Pengisian <i>post-test</i> 	<p>Maiif</p>
<p>12.</p>	<p>Jumat, 24 November 2023</p>	<p>Pertemuan ke-2 dengan SMPN 52:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan dari pihak sekolah 2. Perkenalan mahasiswa ke siswa/siswi dan menjelaskan tujuan kedatangan 3. Pengisian pre-test terkait manajemen kebersihan menstruasi (Aplikasi Oky dan Buku rahasia 2 dunia) 	<p>Maiif</p>

		<p>4. Membantu peminatan epidemiologi untuk menginput data hasil skrining TB</p> 	
<p>13.</p>	<p>Senin, 27 November 2023</p>	<p>Pertemuan ke-2 dengan MTsN 1 Surabaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dengan siswa/siswi dan menjelaskan tujuan kedatangan 2. Mengawasi dan membantu pengisian <i>pre-test</i> siswa/siswi 3. Membantu meimbang dan mengukur berat badan 4. Membantu peminatan epidemiologi untuk menginput data hasil skrining TB 	<p>Maiif</p>

			
<p>14.</p>	<p>Selasa, 28 November 2023</p>	<p>Pertemuan ke-2 dengan SMP 30:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan mahasiswa dengan siswa/siswi 2. Pengisian <i>pre-test</i> 3. Penyampaian materi terkait manajemen kebersihan menstruasi (Aplikasi Oky dan buku komik tentang Apa itu menstruasi) 4. Download Aplikasi Oky 5. Sesi games/tanya jawab 6. Pembagian hadiah  	<p><i>Maiif</i></p>

<p>15.</p>	<p>Rabu, 29 November 2023</p>	<p>Pertemuan ke-3 dengan SMP 30: Membantu peminatan epidemiologi untuk menginput data hasil skrining TB</p> 	<p><i>Maiif</i></p>
<p>16.</p>	<p>Kamis, 30 November 2032</p>	<p>Pertemuan ke-3 dengan MTsN 1 Surabaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan buku saku ‘‘Apa itu haid’’ 2. Penyampaian materi tentang manajemen kebersihan menstruasi (Buku saku Apa itu haid dan Aplikasi Oky) 3. Pemberian tutor dan instal aplikasi Oky 4. Games/quis berhadiah <p>Pengumuman pemenang sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang</p> 	<p><i>Maiif</i></p>

			
<p>17.</p>	<p>Jumat, 1 Desember 2023</p>	<p>Pertemuan ke-3 dengan SMPN 52 Surabaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi tutorial download aplikasi Oky 2. Penyampaian materi terkait manajemen kebersihan menstruasi (Aplikasi Oky dan Buku rahasia dua dunia) 3. Membagikan buku rahasia dua dunia 4. Games mitos fakta dan games kohoot sesuai dengan materi yang disampaikan 5. Pengisian <i>post-test</i> 	<p>Maiif</p>
<p>18.</p>	<p>Selasa, 12 Desember 2023</p>	<p>Pemberian kenang-kenangan kepada pihak sekolah SMP 30</p>	<p>Maiif</p>

			
19.		<p>Pelaksanaan seminar magang</p> 	<p>Muhammad Afrianto Kurniawan</p>

Pembimbing Lapangan



(Muhammad Afrianto Kurniawan, S.T., M.Sc)

Dosen Pembimbing Akademik



(Dr. Muthmainnah, SKM., M.Kes.
NIP. 198806212015042005)

Lampiran II. Sertifikat MBKM dari Instansi / Mitra



Lampiran III. Dokumentasi

